

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, adapun kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengembangan diperoleh 8 soal *problem solving* model PISA yang valid. Kriteria valid pada penelitian ini adalah valid secara kualitatif oleh pakar dari segi konten, konstruk, dan bahasa atau dalam Tessmer (1993: 14,57) disebut keakuratan, konten, kualitas teknis. Valid secara kuantitatif melalui analisis butir soal uji validitas dengan menggunakan SPSS. Soal yang dikembangkan valid secara kualitatif namun ada beberapa soal yang tidak valid secara kuantitatif karena beberapa faktor penyebab soal tidak valid. Perhitungan reliabel instrumen penelitian menggunakan SPSS menunjukkan klasifikasi koefisien reliabilitas sebesar 0,627 dan 0,903.
2. Berdasarkan hasil pengembangan soal diperoleh 8 soal *problem solving* model PISA yang praktis. Kriteria praktis pada penelitian ini apabila materi dari soal yang dikembangkan sesuai dengan urutan materi yang dipelajari siswa, konteks yang diberikan terkait dengan konteks sehari-hari, tidak asing dan mudah ditemui, serta kalimat yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami, mudah dibaca dan tidak menimbulkan

penafsiran beragam. Serta memenuhi aspek praktis menurut Akker (dalam Wardani, 2017).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran :

1. Bagi siswa, soal *problem solving* dengan pendekatan soal PISA ini dapat dijadikan sumber pembelajaran bagi siswa. Sehingga siswa terbiasa mengerjakan soal-soal non-rutin ataupun soal cerita dengan tingkat pemecahan masalah yang sederhana hingga tinggi.
2. Bagi guru, dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sebaiknya siswa dibiasakan untuk mengerjakan soal-soal *problem solving* baik itu pemecahan masalah rendah, sedang maupun tinggi agar melatih kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, dengan adanya soal *problem solving* model PISA yang telah dikembangkan, dapat menambah pembendaharaan guru dalam memberikan soal-soal pemecahan masalah kepada siswa.
3. Bagi peneliti, supaya datang tepat waktu ketika melakukan penelitian. Sehingga waktu pengerjaan soal lebih efisien dan siswa dapat menjawab soal dengan maksimal. Selain itu, peneliti supaya membawa setidaknya 2 orang teman ketika melakukan penelitian lapangan, agar kondisi siswa uji coba lebih kondusif dan tenang. Kemudian, dalam mengembangkan soal *problem solving* model PISA sebaiknya peneliti menuliskan sumber dan menuliskan data yang sesuai dengan fakta lapangan.